

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Suatu perusahaan di dirikan mempunyai tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan di dirikan secara umum adalah untuk mendapatkan laba atau profit dengan meminimalkan segala biaya yang ada. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan perlu melakukan pengendalian (*controlling*) yaitu dengan membuat suatu anggaran tentang kegiatan perusahaan yang dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi dimasa yang akan datang dengan tujuan agar anggaran yang disusun dapat di jadikan suatu gambaran bagi perusahaan untuk melaksanakan kerja ke depannya

Berdasarkan ketentuan yang telah di tetapkan untuk masa yang akan datang, pengendalian merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen dalam mencapai suatu tujuan secara efisien dan efektif. Pengendalian yang dilaksanakan pihak manajemen dengan membandingkan kinerja dengan rencana agar diambil suatu tindakan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyimpangan yang tidak menguntungkan pada suatu perusahaan, yang menyebabkan perusahaan tidak dapat berjalan secara efisien dan efektif. Suatu perusahaan jika terus- menerus semakin berkembang maka semakin banyak yang diperlukan agar tercapainya pengendalian yang lebih baik.

CV Tiur Jaya sendiri merupakan perusahaan yang bergerak dibidang percetakan dan perdagangan umum Kegiatan utama perusahaan ini yaitu menjual alat tulis kantor dan melayani fotokopi, serta melayani permintaan pesanan masyarakat untuk membuat dan mencetak macam-macam bentuk surat, undangan, kop surat, kalender, notes dan lain sebagainya. CV Tiur Jaya Palembang juga melakukan produksi setelah adanya pesanan dari individu, badan usaha, dan pemerintah sebagai pelanggan atau konsumen

Dalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biaya overhead pabrik. Jika ketiga unsur yang diperlukan tersebut kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan perusahaan. Untuk mendapatkan gambaran biaya produksi dengan tepat, terlebih dahulu harus diketahui seberapa besar biaya yang diperlukan untuk memproduksi produk, sehingga perlu diperhitungkan biaya produksi yang baik dalam penggunaan dan ada unsur biaya yang akan digunakan dalam suatu produksi. Jika antara anggaran yang disusun dengan realisasinya terdapat selisih yang material, maka selisih atau varians tersebut perlu dianalisis lebih jauh.

Kenyataannya sering kali anggaran yang telah dibuat pada proses perencanaan tidak sesuai atau berbeda ketika datanya telah direalisasikan. Perbedaan realisasi anggaran ini memberikan dampak terhadap banyak hal. Jika realisasi lebih besar dari anggarannya sehingga menimbulkan kerugian bagi perusahaan dapat disebut sebagai selisih tidak menguntungkan (*unfavorable variance*), sedangkan jika realisasi lebih kecil daripada anggaran sehingga menimbulkan keuntungan bagi perusahaan maka dapat disebut sebagai selisih menguntungkan (*favor variance*). Dan lebih dalam lagi perlu dianalisis apa yang menyebabkan selisih tersebut terjadi sehingga dapat diketahui bagaimana cara untuk mengantisipasi di masa yang akan datang

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti sistem akuntansi penjualan yang lebih mendalam dan penyusunannya dalam bentuk laporan kerja praktek dengan judul “**Analisis Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pada CV Tiur Jaya)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang di peroleh yaitu anggaran dan realisasi biaya produksi CV.Tiur Jaya, maka dapat dirumuskan permasalahan yang ditemui dalam kaitannya dengan penulisan laporan akhir ini adalah:

1. laporan anggaran pada CV Tiur jaya sendiri hanya menggunakan metode tradisional yaitu menggunakan logika dilihat pada laporan anggaran CV Tiur jaya sendiri , maka dari itu diperlukan analisis peranan anggaran pada CV tiur jaya untuk melihat anggaran yang sudah direncanakan oleh pemilik CV.Tiur jaya itu sudah terkendali atau belum yaitu menggunakan rumus varians atau perbandingan selisih anggaran dan realisasi pada CV tiur jaya Palembang
2. Berdasarkan data yang telah diperoleh dari CV.Tiur Jaya bahwa laporan anggaran yang telah dibuat dalam perencanaannya belum melakukan pengklasifikasian biaya maka dari itu analisis efektivitas biaya produksi juga diperlukan menggunakan sumber rumus dari para ahli untuk melihat apakah anggaran biaya produksi yang telah dibuat dapat menunjang efektivitas biaya produksi pada CV.Tiur Jaya

Berdasarkan alternative dari rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi masalah pokok pada CV.Tiur Jaya yaitu belum adanya analisis dalam anggaran biaya produksi untuk melihat apakah perencanaan anggaran yang telah dibuat dapat menguntungkan atau tidak untuk CV.Tiur Jaya

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan perumusan masalah yang telah diuraikan oleh penulis diatas agar tugas akhir ini dapat terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka penulis membatasi lingkup pembahasan ini hanya pada anggaran biaya produksi pada CV Tiur Jaya pada tahun 2017, 2018 dan 2019.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut : Mengetahui varians selisih menguntungkan atau tidak anggaran biaya produksi cv tiur jaya melalui perbandingan anggaran dan realisasi biaya

1.4.2 Manfaat Penulisan

- a. Sebagai bahan masukan, informasi dan perbandingan bagi peneliti yang lainnya dengan judul yang sama dimasa yang akan datang serta sumbangan pemikiran bagi pengembangan pengetahuan dari penulis.
- b. Bagi perusahaan yaitu untuk membantu penetapan biaya standar , untuk membantu pengambilan keputusan Dan membantu memotivasi karyawan untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan
- c. Bagi penulis, penulisan laporan ini berguna untuk menambah wawasan penulis dengan terjun langsung kelapangan, penulis dapat mengetahui tentang praktik sistem akuntansi penjualan yang terjadi di lapangan.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 456), metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Sumber primer
Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
- b. Sumber Sekunder
Sumber sekender merupakan sumber yang tidak langsung memberikan kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan kedua sumber data yaitu primer dan sekunder. Data primer yaitu dokumen maupun keterangan-keterangan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan yang telah dipilih oleh pemilik CV. Tiur jaya Dan data sekunder yaitu struktur organisasi.

1.6 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018: 137), metode pengumpulan data jika dilihat dari cara atau teknik metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Teknik wawancara
Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tersebut.
2. Teknik Dokumentasi
Dokumentasi merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Pada penulisan laporan akhir ini, penulisan menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Teknik wawancara yaitu pengumpulan data yang digunakan penulis yang mana penulis melakukan tanya jawab langsung dengan pihak terkait terutama mengenai anggaran biaya produksi, realisasi biaya produksi dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi penulis. Dan dokumentasi, yaitu dengan melakukan pengutipan secara langsung terhadap data-data yang dimiliki perusahaan seperti prosedur penjualan, sejarah perusahaan, dan struktur organisasi.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penulisan ini, penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yang terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing bab akan membahas masalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis akan menguraikan latar belakang dalam pemilihan judul, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penulisan, Ruang Lingkup Pembahasan serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori menurut pendapat para ahli mengenai pengertian anggaran biaya produksi , fungsi anggaran , biaya produksi , dan efektifitas

BAB III : GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis menguraikan gambaran umum perusahaan, sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, aktivitas perusahaan.dan data anggaran , realisasi , hasil produksi.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini merupakan pembahasan dalam laporan akhir.Penulis akan membahas Varians selisih pada anggaran dan realisasi biaya produksi serta penyebab tidak tercapainya anggaran dan efektifitas biaya produksi

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, kemudian dikemukakan saran-saran yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi oleh perusahaan

